

BPBD DIY

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



jogja
istimewa

**Rangkuman kegiatan BPBD DIY
Kejadian bencana serta Selama Bulan
Maret.** Meski masih didominasi bencana
Hidrometeorologi yang melanda DIY,
namun pada bulan Maret terdapat
peningkatan aktifitas Gunung Merapi
berupa guguran lava disertai semburan
awan panas.

MERAPI ERUPSI JELANG RAMADHAN TETAP SIAGA SAAT LEBARAN

**BULETIN
APRIL**
EDISI 04.2023

**DATA KEJADIAN MARET 2023
PETA KEJADIAN MARET 2023
LENSA BPBD DIY**

FOTO: TRG BPBD DIY



BPBD DIY mengucapkan Selamat Raya Idul Fitri 1 Syawal 144H



TIM REDAKSI

Penanggungjawab

Lilik Andi Aryanto, SIP., MM.

Pimpinan Redaksi

Suharyanto Budi S.

Supervisi & Editor

Annas Syafa'at
Arman Nur Effendi
Indrayanto
Mas'ud Rofiqi
Sri Wahyuno

Pengumpul dan Pengolah Data

Apriyadi Sri Martana
Herman Priyo Anggoro
Tri Pamungkas
Pamengku Agung Jatmiko
Eko Nugroho
Lukman Chakim
Jahja Aryanto Steyn
Hepy Candra Kusuma
Ig Arywahyu Hendrasita
Ekfanasita
Robby Hermawan Permana
Azwar Ramadhan
Nicolaus Kevin Diva Utama
Wahyu Fitriadi
Robertus Satriyo Wibowo
Riski Ramadhan

Penyusun Peta

Hepy Candra Kusuma
Nicolaus Kevin Diva Utama

Kontributor

TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
PSC 119 Dinkes DIY
Relawan

Grafis & Layout

Annas Syafa'at
Nanda Oktaviani
Yanwar Dwi Hanif Subagio

DAFTAR ISI

Redaksi | Pembuka

1

Saksikan pemaparan secara singkat mengenai mitigasi bencana Erupsi Gunung Merapi yang tersaji dalam bentuk virtual tour 360.

Subscribe



Like, Comment, dan Subscribe dukung dan update Channel Youtube BPBD DIY untuk mendapatkan berbagai informasi seputar kegiatan terkait kebencanaan

Data dan Informasi Kejadian DIY Maret 2023

3

Rumah roboh akibat hujan disertai angin kencang | 02-03-23 | Gulurejo, Lendah, Kulon Progo | Relawan IBGL



Dampak Kejadian DIY Maret 2023

5

Talud dan Tembok pagar Sekolah roboh | 20-03-23 | SMAN 1 Tempel | TRC BPBD Kab Sleman



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta edisi keempat ditahun 2023 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Disini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai bagian dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

Informasi Publik

8

DIY RAIH PPKM AWARD



DIY dinobatkan sebagai Provinsi Berkinerja Terbaik untuk wilayah Jawa - Bali pada PPKMAward 2023.



Pohon tumbang menimpa rumah warga | Mlati, Kab. Sleman | 20-03-23 | TRC BPBD Kab. Sleman

Artikel Pilihan

9

WASPADAI DAMPAK AWAN PANAS GUGURAN GUNUNG MERAPI



Guguran awan panas Gunung Merapi (11/03)

Lensa BPBD DIY

15

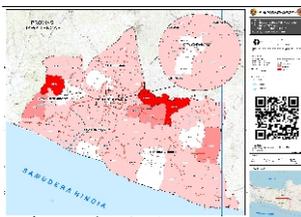
Rangkuman Kegiatan BPBD DIY Selama Bulan Maret. Kegiatan harian yang tidak tercantum dapat dilihat melalui media sosial BPBD DIY



Pendampingan Teknis penerahan sumber daya manusia penanganan darurat bencana oleh BNPB di Sleman

Peta Kejadian

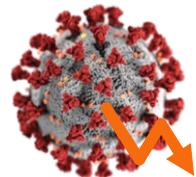
11



Peta kejadian bencana selama Bulan Maret. Masing-masing dibedakan menjadi beberapa peta menurut kejadiannya yang tersebar di wilayah Kabupaten / Kota di DIY

Grafik Kasus Covid-19 di DIY

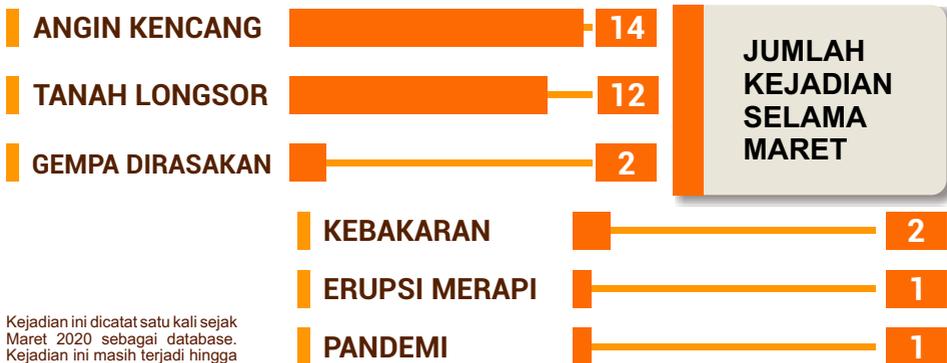
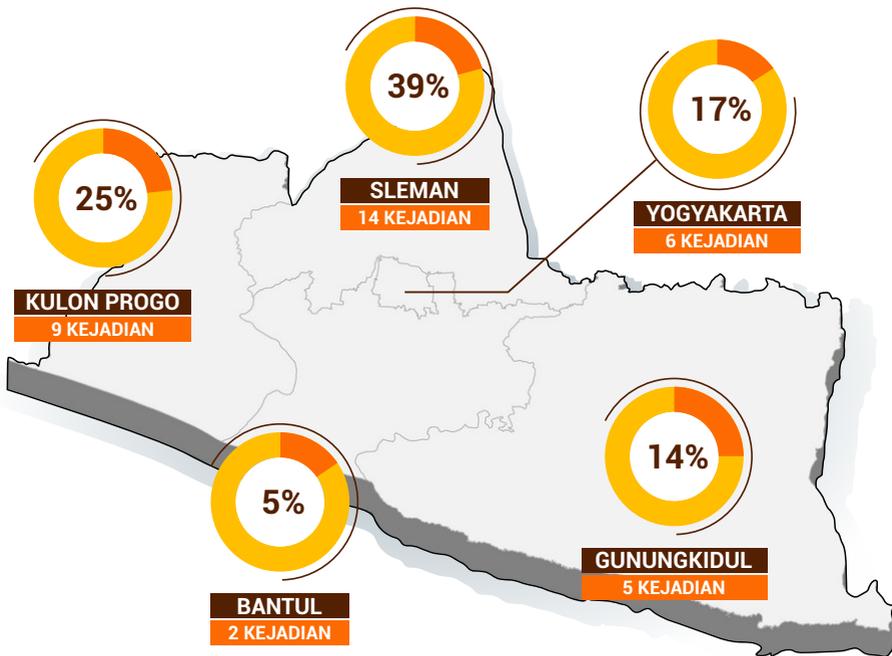
17



Data dan informasi kasus Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi penambahan kasus harian, kesembuhan, kematian serta penyebarannya.

Hasil Data dan Informasi Kejadian Se-DIY Bulan Maret 2023

Data Maret 2023 Update 10 April 2023



Kejadian ini dicatat satu kali sejak Maret 2020 sebagai database. Kejadian ini masih terjadi hingga saat ini.



Pohon tumbang menimpa talud bantaran kali winongo | 18-03-23 | Sidomulyo, Bener, Tegalrejo, Yogyakarta | TRC BPBD Kota Yogyakarta

Tercatat sebanyak 31 kejadian selama bulan Maret 2023 di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut pengamatan BMKG bahwa pada bulan ini masih berada dimasa pancaroba yakni peralihan dari musim penghujan ke kemarau. Kendati demikian dalam bulan Maret, curah hujan dengan intensitas ringan hingga lebat masih terjadi meski tidak terjadi setiap hari. Tercatat sebanyak 21 kejadian hujan yang disertai dengan angin kencang, dan 18 kejadian tanah longsor. Selain disebabkan oleh cuaca ekstrem, beberapa kejadian lainnya seperti 2 gempa terasa, 1 bangunan roboh, serta 4 kejadian kebakaran pemukiman yang terjadi selama bulan Maret 2023.

Dari sekian peristiwa yang terjadi selama sebulan yang lalu secara detail akan dijabarkan dari yang pertama yaitu sebaran cuaca ekstrem berupa angin kencang yang terbagi di Kab. Gunungkidul 1 kejadian, Kab. Kulon Progo 10 kejadian, Kab. Sleman 6 kejadian, serta Kota Yogyakarta 4 kejadian. Kedua yakni sebaran tanah longsor yaitu di Kab. Gunungkidul 2 kejadian, Kab. Kulon Progo 10 kejadian, Kab. Sleman 5 kejadian, serta Kota Yogyakarta 1 kejadian. Berikutnya kejadian non alam seperti kebakaran hunian tempat tinggal terjadi di Kab. Gunungkidul 1 kejadian,

Kab. Kulon Progo 2 kejadian, dan Kab. Sleman 1 kejadian. Serta bangunan roboh terjadi 1 kali di Kab. Sleman.

Sedangkan pada pantauan gempa maupun aktifitas seismik yang tercatat dalam sebulan terakhir, Provinsi DIY mengalami setidaknya 141 kali gempa tidak terasa dan 2 kali gempa terasa yang tersebar di wilayah DIY dengan intensitas kecil sehingga tidak menimbulkan dampak.

Dari berbagai kejadian kebencanaan yang terjadi ini menjadi perhatian bersama bagi pemerintah maupun masyarakat untuk dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan terhadap potensi bencana yang bisa terjadi kapan saja di wilayah DIY.



Talud sekitar jembatan Duwet ambrol | 18-03-23 | Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo | BPBD Kab. Kulon Progo



Kebakaran Rumah Hunian | 23-03-23 | Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul | FPRP dan Dukuh Karanganyar.

Dampak Kejadian

BANGUNAN RUSAK

428 Rumah rusak,
22 Tempat usaha,
4 Fasilitas pendidikan,
3 Fasilitas pemerintahan,
8 Fasilitas ibadah,
3 Fasilitas olahraga,
1 Obyek wisata,
1 Gudang,
15 Kandang,
1 Pos ronda,
15 Aset warga



INFRASTRUKTUR

3 (Km) Jalan
55 Titik akses jalan
3 Titik Jalan rusak ringan
1 Titik Jalan rusak ringan
2 Pipa PDAM
2 Titik Talud



SARANA JARINGAN

31 Jaringan Listrik
2 Jaringan Internet
4 Tiang listrik
7 Jaringan telepon
1 Trafo
1 Lampu jalan



269
POHON
TUMBANG



12
KENDARAAN



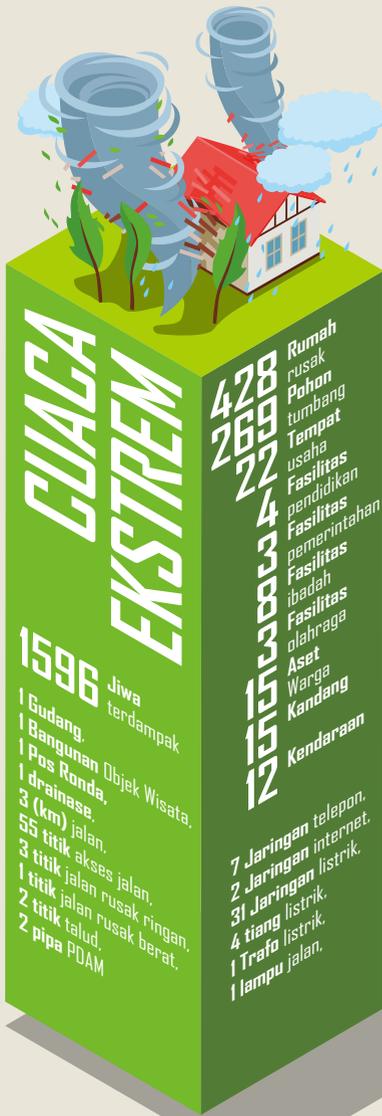
Memasuki masa pancaroba pada bulan Maret 2023 ini, setidaknya terdapat total 31 kejadian yang terdiri atas cuaca ekstrem dan kebakaran. Dari beberapa kejadian akibat cuaca ekstrem yang menyebabkan peristiwa hidrometeorologi seperti hujan disertai angin kencang yang mengakibatkan 428 rumah rusak, 22 tempat usaha, 4 fasilitas pendidikan, 3 fasilitas pemerintahan, 8 fasilitas ibadah, 3 fasilitas olahraga, 1 bangunan objek wisata, 1 gudang, 1 pos ronda, 15 kandang, 15 aset warga, 40 jaringan internet listrik dan telepon, 4 tiang listrik, 1 lampu jalan, 1 trafo, 55 titik akses jalan, 2 talud, 2 pipa PDAM, 12 kendaraan, serta 269 pohon tumbang dan setidaknya 1596 jiwa terdampak.

Kejadian hidrometeorologi lainnya yakni tanah longsor yang mengakibatkan 4 rumah rusak, 1 fasilitas pendidikan, 3 titik akses jalan, 11 titik talud. Serta 18 jiwa terdampak dalam kejadian longsor bulan ini. Kejadian lainnya yaitu kebakaran mengakibatkan 2 rumah rusak, serta 5 jiwa terdampak dalam kejadian kebakaran bulan ini.

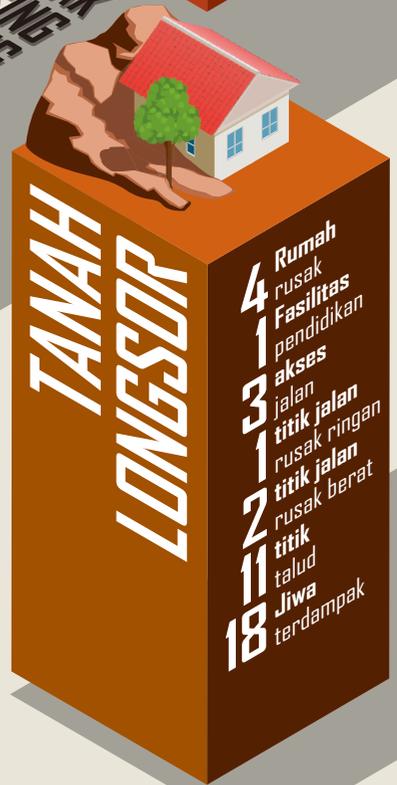
Dari berbagai macam peristiwa tersebut setidaknya tercatat 1619 jiwa yang terdampak. Dampak yang tersaji di atas tidak termasuk dampak bencana pandemi Covid-19. Berikut dampak masing-masing kejadian dapat dilihat pada data per kejadian berikut:



Pohon tumbang menimpa atap bangunan | 25-03-23 | Jetis, Caturharjo, Sleman | Pammat Polda DIY



DAMPAK
MASING
MASING
KEJADIAN



Tanah longsor pekarangan rumah warga | 02-03-23 | Kokap, Kab. Kulon Progo | Relawan Kab. Kulon Progo

Pantauan Merapi

Hasil pemantauan
aktifitas Gunung
Merapi oleh



BPPTKG



STATUS : SIAGA
SEJAK 5 NOVEMBER 2020

GUGURAN	3108
GUGURAN LAVA	506
AWAN PANAS	90

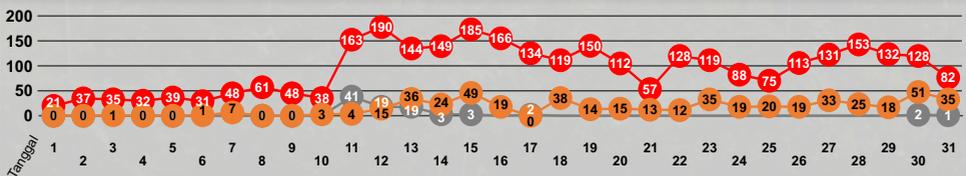
Erupsi Gunung Merapi masih menjadi ancaman bencana di wilayah D.I. Yogyakarta. Sejak tanggal 5 November 2020 ditetapkan oleh BPPTKG tingkat aktivitasnya dari Waspada (Level 2) menjadi SIAGA (Level 3). Hal ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas Gunung Merapi.

Pada bulan Maret 2023 kembali terjadi peningkatan aktifitas Gunung Merapi. BPPTKG mencatat setidaknya sebanyak 90 kali awan panas guguran dan 506 kali guguran lava dominan mengarah dominan ke barat daya,

dengan kisaran jarak 1000-2.500 meter. Hal ini menjadi perhatian bersama bagi pemerintah maupun masyarakat untuk dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan terutama yang tinggal di kawasan lereng Merapi.

Berikut grafik aktivitas Gunung Merapi berdasarkan pengamatan dari BPPTKG Yogyakarta periode bulan Maret 2023:

- Awan Panas Guguran
 - Guguran (Kegempaan)
 - Visual Guguran Lava / Lava Pijar
- * Data 0 : dilakukan pengamatan namun tidak terlihat adanya visual guguran lava



diambil dari tanggal 1 hingga 31 Maret 2023

FOTO: BANHUBDA DIY

Informasi PUBLIK

DIY SALAH SATU PROVINSI BERKINERJA TERBAIK PADA PPKM AWARD

DIY dinobatkan sebagai Provinsi Berkinerja Terbaik untuk wilayah Jawa-Bali pada PPKM Award 2023. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Presiden RI, Joko Widodo kepada Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X pada Senin (20/03) di Gedung Dhanapala Kemenkeu RI, Jakarta.

Usai menerima penghargaan, Sri Paduka mengungkapkan rasa terima kasihnya atas apresiasi yang diberikan pemerintah pusat bagi DIY dalam mengatasi pandemi CoViD-19. Sri Paduka berharap penghargaan ini bisa terus memotivasi semua pihak untuk selalu bersinergi, berkolaborasi dan bergotong royong dalam mengatasi segala persoalan yang ada, seperti harapan Presiden RI.

Dalam arahnya, Presiden RI, Joko Widodo mengatakan, keberhasilan penanganan pandemi CoViD-19 yang dicapai Indonesia adalah hasil kerja keras seluruh komponen bangsa. Presiden pun memberi apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak yang bekerja mempertaruhkan nyawanya dan juga yang bekerja melampaui tugas dan fungsinya.

Jokowi pun mengajak seluruh pihak untuk tetap bergerak sinergis, sinergi dari pemerintah pusat sampai ke tingkat desa, sinergi lintas kementerian, lintas lembaga dan sinergi antara pemerintah dan masyarakat. Penanganan pandemi CoViD-19 telah menunjukkan kekuatan Indonesia sebagai sebuah bangsa besar.

Dalam kesempatan yang sama, Koordinator PPKM Jawa-Bali Luhut binsar Panjaitan

mengatakan, tepat tiga tahun yang lalu, pandemi CoViD-19 mulai terjadi di Indonesia. Berbagai langkah dilakukan, termasuk pengambilan langkah yang dirasa paling berat, yakni pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM. Menurut Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI, penerapan kebijakan PPKM bukan pilihan yang mudah. Penghargaan penanganan CoViD-19 ini merupakan sedikit wujud apresiasi pemerintah pusat terhadap kerja keras seluruh stakeholder dalam pelaksanaan PPKM dan kebijakan yang menyertainya.

Sementara itu, Koordinator PPKM Luar Jawa - Bali, Airlangga Hartarto mengatakan, penghargaan kali ini merupakan bentuk apresiasi pada semua komponen bangsa, baik di pusat maupun daerah, yang telah bekerja keras mengatasi CoViD-19 sesuai dengan peran dan tugas masing-masing. Dan kini, pencabutan kebijakan PPKM telah dilakukan, hingga saat ini Indonesia masuk pada masa transisi menuju endemi.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI ini juga mengungkapkan, kasus aktif CoViD-19 di Indonesia per 17 Maret 2023 mencapai 3.701 orang. Angka ini didominasi oleh kasus di Jawa-Bali yang mencapai 85,81%. Kolaborasi, sinergi dan gotong royong yang kita lakukan telah berhasil mengembalikan kondisi pasca pandemi. Pemulihan ekonomi pun berjalan lebih cepat, hingga pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 5,3%. (RI/Ts - humas DIY)

Waspada Dampak Erupsi Gunung Merapi

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki ancaman bencana, salah satunya yaitu Erupsi Gunung Merapi, yang saat ini masih berstatus Level III (Siaga) sejak ditetapkan tanggal 5 November 2020.

Seperti yang diketahui pada Sabtu, 11 Maret 2023 terjadi peningkatan aktivitas vulkanik Gunung Merapi dengan meluncurkan awan panas pada pukul 12.12 WIB, mengarah ke Kali Bebeng / Krasak (barat laut-utara) dan berlanjut dengan intensitas bervariasi setelahnya dengan jarak luncur terjauh 4 KM ke arah barat daya. Peningkatan aktivitas vulkanik ini terjadi hingga 15 Maret

2023. Adanya ancaman erupsi gunung api maka diperlukan mitigasi bencana gunung api. Salah satu upaya mitigasinya yaitu dengan mengenal tingkatan status gunung api. Mengutip dari Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2011, ada 4 (empat) tingkatan aktivitas gunung api. Berikut arti dari setiap tingkatan aktivitas gunung api:

Level I-Normal

Berdasarkan hasil pengamatan secara visual dan / atau instrumental dapat teramati fluktuasi, tetapi tidak memperlihatkan peningkatan kegiatan berdasarkan karakteristik gunung api. Ancaman bahaya berupa gas beracun dapat terjadi di pusat erupsi berdasarkan karakteristik masing-masing gunung api.

Level II-Waspada

Berdasarkan hasil pengamatan secara visual dan / atau instrumental mulai teramati atau terekam gejala peningkatan aktivitas gunung api. Pada beberapa gunung api dapat terjadi erupsi, tetapi hanya menimbulkan ancaman bahaya di sekitar pusat erupsi berdasarkan karakteristik masing-masing gunung api.

Level III-Siaga

Berdasarkan hasil pengamatan secara visual dan / atau instrumental teramati peningkatan kegiatan yang semakin nyata atau dapat berupa erupsi yang mengancam daerah sekitar pusat erupsi, tetapi tidak mengancam pemukiman di sekitar gunung api berdasarkan karakteristik masing-masing gunung api.

Level IV-Awas

Berdasarkan hasil pengamatan secara visual dan / atau instrumental teramati peningkatan kegiatan yang semakin nyata atau dapat berupa erupsi yang mengancam pemukiman di sekitar gunung api berdasarkan karakteristik masing-masing gunung api.

Seringkali mendengar istilah kawasan rawan bencana (KRB) dalam peringatan kebencanaan gunung api. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2016, Kawasan Rawan

Bencana (KRB) gunung api adalah Kawasan yang pernah terlanda atau diidentifikasi berpotensi terancam bahaya erupsi gunung api baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berikut pengertian KRB dikutip dari laman BNPB:

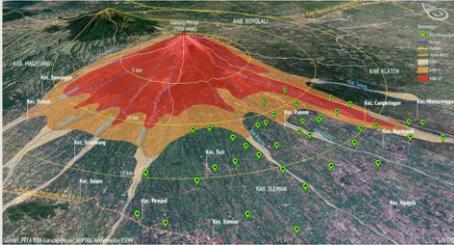
KRB III (Merah)

adalah kawasan yang sangat berpotensi/sering terlanda awan panas, aliran lava, lontaran bom vulkanik, gas beracun maupun guguran batu (pijar). Pada kawasan ini, siapa pun tidak direkomendasikan untuk membuat hunian tetap dan memanfaatkan wilayah untuk kepentingan komersial. Kawasan ini meliputi daerah puncak dan sekitar.

KRB II (Kuning)

adalah Kawasan yang berpotensi terlanda awan panas, aliran lava, lontaran batu (pijar) dan/atau guguran lava, hujan abu lebat, hujan lumpur panas, aliran lahar, dan gas beracun. Kawasan ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

- Kawasan rawan terhadap awan panas, aliran lava, aliran lahar, dan gas beracun terutama daerah hulu.
- Kawasan rawan terhadap hujan abu lebat, lontaran batu (pijar) dan/atau hujan lumpur



KRB I (Krem)

adalah kawasan yang berpotensi terlanda lahar, tertimpa material jatuhnya berupa hujan abu, dan/atau air dengan keasaman tinggi. Apabila letusan membesar, kawasan ini berpotensi terlanda perluasan awan panas dan tertimpa material jatuhnya berupa hujan abu lebat, serta lontaran batu (pijar). Kawasan ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

- Kawasan rawan terhadap lahar. Kawasan ini terletak di sepanjang lembah dan bantaran sungai, terutama yang berhulu di daerah puncak.
- Kawasan rawan terhadap hujan abu tanpa memperhitungkan arah tiupan angin.

Tujuan penetapan KRB yaitu sebagai acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam melaksanakan mitigasi bencana dan penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah.

Cek peta kawasan rawan bencana Gunung Merapi di bpptkg.esdm.go.id

Partisipasi Net Kontrol Pusdalops PB BPBD DIY

Kegiatan net kontrol adalah upaya pembaharuan informasi dan monitoring wilayah yang dilakukan setiap 12 jam dengan waktu yang telah disepakati oleh masing-masing kab / kota.

Kegiatan net kontrol yang dilaksanakan setiap pukul 10.00 dan 22.00 WIB selama bulan Maret 2023 menunjukkan angka partisipasi yang masih rendah. Dari 4 kabupaten dan 1 kota di DIY angka partisipasi paling besar berasal dari kabupaten Kulon Progo untuk net pagi dan malam sebanyak 19 kali. Sedangkan partisipasi paling sedikit dari kabupaten Sleman dikarenakan dalam bulan ini belum berpartisipasi dalam kegiatan Net Kontrol.

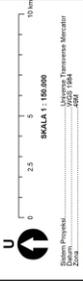
KAB / KOTA	PAGI	MALAM
KAB. BANTUL	2	1
KAB. GUNUNGKIDUL	3	0
KAB. KULON PROGO	19	19
KAB. SLEMAN	0	0
KOTA YOGYAKARTA	15	5

PER 1 MEI 2023

FREKUENSI RADIO VHF PUSDALOPS PB BPBD DIY BERGANTI DI 170,300 MHz



PETA TEMATIK
 DISTRIBUSI JUMLAH KEJADIAN
 CUACA EKSTREM
 TIAP KECAMATAN BULAN MARET 2023
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Legenda

Jumlah sebaran kejadian tiap Kecamatan

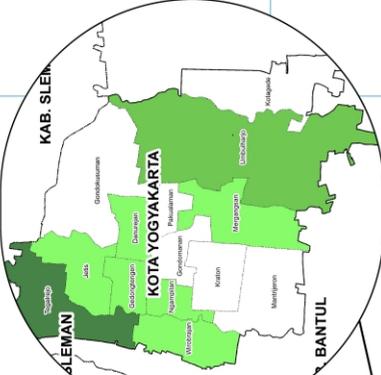
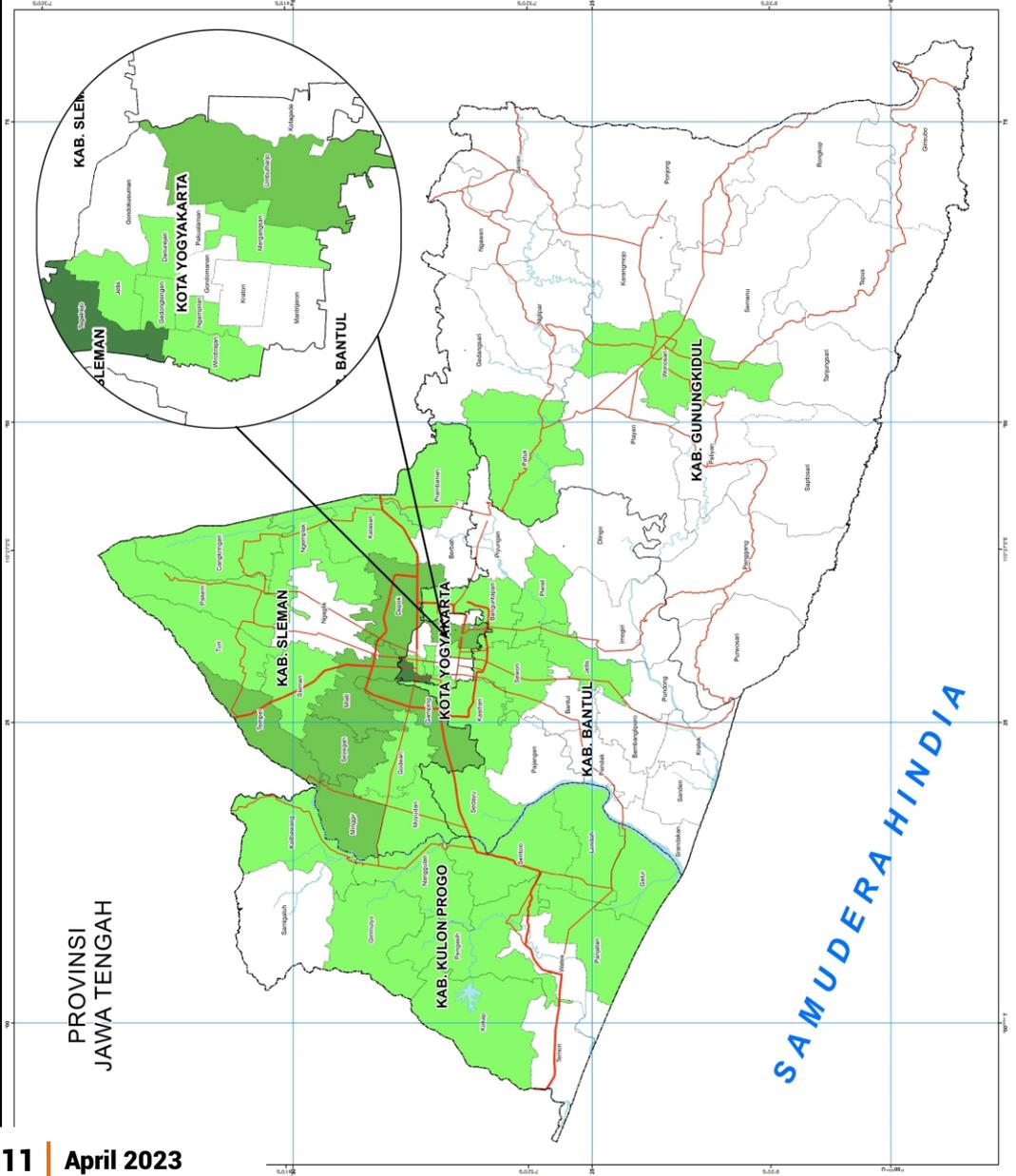
Kategori	Warna
0	Putih
1-2	Hijau Muda
3-4	Hijau
5	Hijau Tua

Batas Kecamatan
 Batas Kabupaten/Kota
 Batas Desa/Kelurahan
 Jalan Arteri Utama
 Jalan Kolektor
 Sungai dan Tadah Air
 Sungai Besar
 Sungai
 Waduk
 Waduk Sempu



Siskebas Baku
 Data Keadaan di D.I. Yogyakarta bulan Maret 2023
 © Badan Statistik Badan Informasi Geospasial
 © OpenStreetMap contributors

Kontak
 Penerimaan & Pelayanan
 0271 522228
 0271 522229
 0271 522230
 0271 522231
 0271 522232
 0271 522233
 0271 522234
 0271 522235
 0271 522236
 0271 522237
 0271 522238
 0271 522239
 0271 522240
 0271 522241
 0271 522242
 0271 522243
 0271 522244
 0271 522245
 0271 522246
 0271 522247
 0271 522248
 0271 522249
 0271 522250



PROVINSI
 JAWA TENGAH

SAMUDERA HINDIA

PEA TELAH DIKIR
DISTRIBUSI JUMLAH KEJADIAN
KEBAKARAN NON HUTAN DAN LAHAN
TIAP KECAMATAN BULAN MARET 2023
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Legenda

Jumlah kebakaran lapangan (per hektar)

- 0 - 10
- 11 - 20
- 21 - 30
- 31 - 40
- 41 - 50
- 51 - 60
- 61 - 70
- 71 - 80
- 81 - 90
- 91 - 100

Batas Kecamatan
 Batas Desa/Kelurahan
 Batas Desa/Kelurahan
 Jalan Arteri Utama
 Jalan Kolektor
 Sungai dan Tadah Air
 Sungai Besar
 Sungai Kecil
 Waduk Besar
 Waduk Kecil

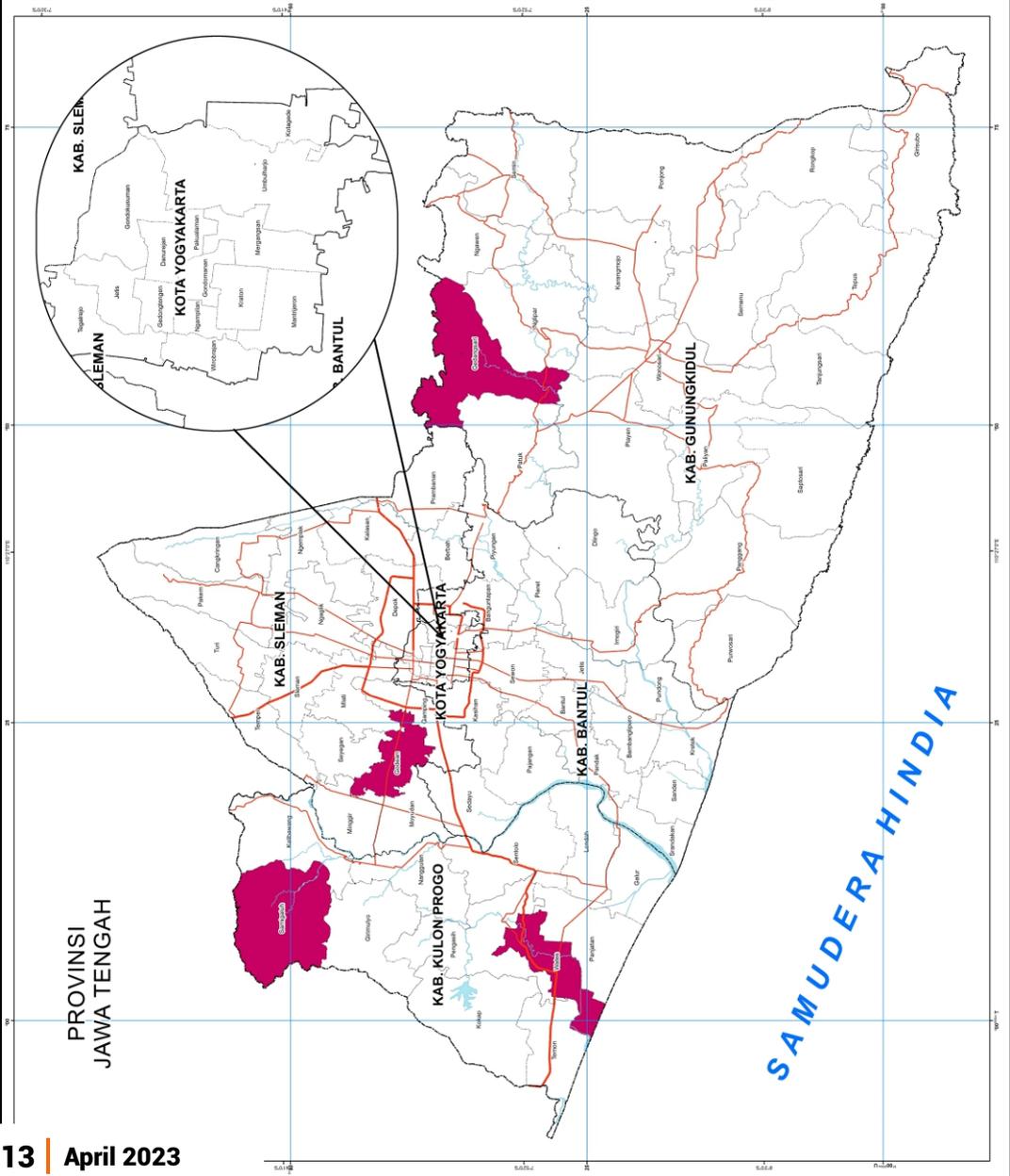
Jumlah kebakaran lapangan (per hektar)
 0 - 10
 11 - 20
 21 - 30
 31 - 40
 41 - 50
 51 - 60
 61 - 70
 71 - 80
 81 - 90
 91 - 100

Batas Kecamatan
 Batas Desa/Kelurahan
 Batas Desa/Kelurahan
 Jalan Arteri Utama
 Jalan Kolektor
 Sungai dan Tadah Air
 Sungai Besar
 Sungai Kecil
 Waduk Besar
 Waduk Kecil



Screenshot Data :
 1. Data Kabupaten di D1 Yogyakarta bulan Maret 2023
 2. Data Sistem Basis Informasi Geospasial
 3. OpenStreetMap

Kontak
 Kabupaten Sleman
 Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 1
 Yogyakarta 55132
 Telp. (0271) 850000
 Fax. (0271) 850000
 Email : info@bps.sleman.go.id
www.bps.sleman.go.id



Legenda

Jumlah sebaran kejadian tiap Kecamatan

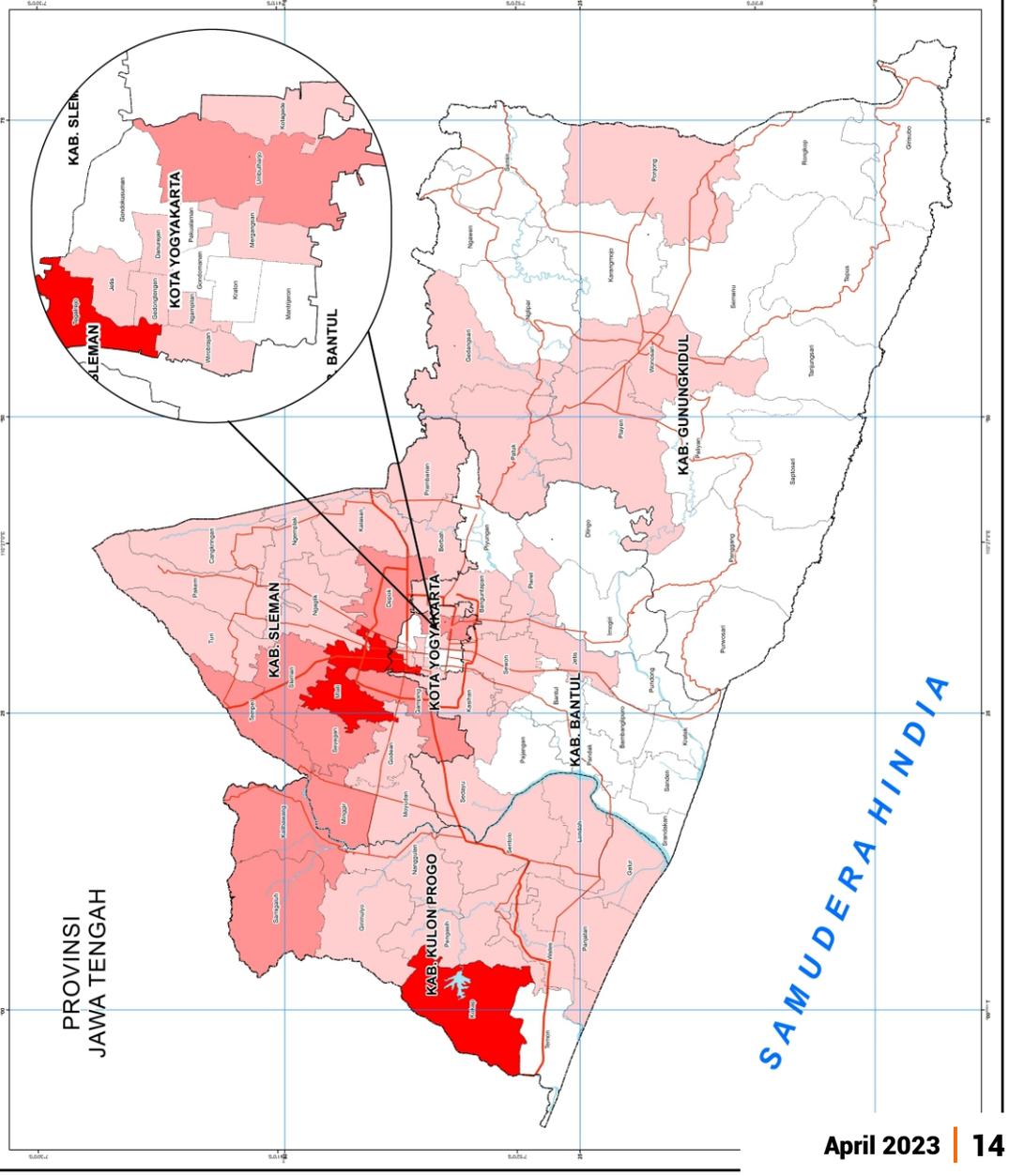
	1-2
	3-4
	5-6

Batas Kecamatan
 Batas Kabupaten
 Jalan
 Sungai
 Sungai Besar
 Sungai
 Waduk
 Waduk Besar



Sumber Data :
 1. Data Keadaan di D.I. Yogyakarta bulan Maret 2023
 2. Data Sistem Basis Informasi Geospasial
 3. OpenStreetMap.org

Kontak :
 Kabupaten Sleman
 Jl. Veteran No. 100
 Yogyakarta 55118
 Telp. (0271) 833333
 Faks. (0271) 833333
 Email : webmaster@bps.sleman.go.id
bps.sleman.go.id
<https://www.instagram.com/bps.sleman>
<https://www.facebook.com/bps.sleman>
 Sleman, April 2023



LENSA BPBD

RANGKUMAN KEGIATAN BPBD DIY SELAMA SEBULAN



KUNJUNGAN BPBD DAN OPD LAINNYA DARI BERBAGAI DAERAH

Dalam sebulan, BPBD DIY menerima kunjungan dari beberapa BPBD luar daerah maupun OPD lainnya dalam kegiatan seperti kaji wawasan, kerja sama multi pihak maupun peningkatan kapasitas dalam pelayanan penanganan bencana.



Kunjungan BPBD Provinsi Maluku Utara dalam rangka Koordinasi terkait Penerapan Penanggulangan Bencana pada BPBD DIY. (17/03)



Kunjungan dari PKP BPSDM Jawa Timur dalam kegiatan studi lapang pelatihan kepemimpinan. (20/03)

PENGUATAN KAPASITAS RELAWAN DI WILAYAH DIY

Dalam mewujudkan pelayanan pencegahan kesiapsiagaan terhadap bencana hingga di lingkup terkecil, BPBD melakukan penguatan kapasitas relawan dengan mengadakan rakornis serta pelatihan relawan tingkat kelurahan di berbagai wilayah daerah DIY. Pada bulan ini sosialisasi diadakan di wilayah Kabupaten Sleman, dan akan segera dilanjutkan di daerah lainnya di DIY.



Rakor dan pelatihan Relawan di Kapanewon Mlati, Sleman (07/03)



Sosialisasi penguatan kapasitas relawan di Kel. Sinduadi Sleman (15/03)



Paparan Dir. Kesiapsiagaan BNPB Bpk. Pangarso Suryotomo dalam rakor dan pelatihan Relawan di Kapanewon Godean, Sleman (15/03)



Pertemuan Sekretariat Kabinet RI dalam rangka monitoring Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di Dikpora DIY (16/03)



Pendampingan kegiatan simulasi evakuasi terhadap bencana dan keadaan darurat khususnya di hotel atau bangunan tinggi lainnya di Swiss-Belboutique Hotel, Yogyakarta (27/03).

DISTRIBUSI LOGISTIK KE BPBD KABUPATEN / KOTA

Bentuk dukungan penanganan bencana di daerah, BPBD DIY melalui bidang Logistik dan Peralatan melakukan distribusi bantuan logistik ke BPBD Kabupaten / Kota di DIY. Tujuannya yakni untuk menunjang operasional BPBD Kabupaten / Kota untuk lebih siap menghadapi berbagai macam kemungkinan bencana hidrometeorologi seperti tanah longsor, banjir, dll di daerah akibat cuaca ekstrem ditengah musim pancaroba di wilayah DIY.



Pengambilan Logistik oleh DPKP DIY untuk penanganan PMK (03/03)



Distribusi logistik permakanan ke BPBD Kab. Kab. Kulon Progo (14/03)



Distribusi logistik untuk BPBD Kab. Sleman (11 & 14/03)



Distribusi logistik untuk BPBD Kab. Bantul (14/03)

Seiring dengan peningkatan aktifitas Gunung Merapi, Kalaks BPBD DIY dan BPBD Kab. Sleman melakukan sambang pantau ke Pusdalops Pakem BPBD Sleman, dan Pos Pengamatan Gunung Merapi Kaliurang (20/03)



Berikut Rekapitulasi respon media publik sebagai wujud penyampaian informasi kepada masyarakat. Pemberian informasi berupa laporan maupun kegiatan seputar kebencanaan lainnya di sekitar DIY, melalui siaran radio, website, serta jejaring sosial.

16 Website

28 Post Instagram

Radio **30**

19 Radio STAR 101.3 FM
 Leading Sound

51 #Tweet twitter

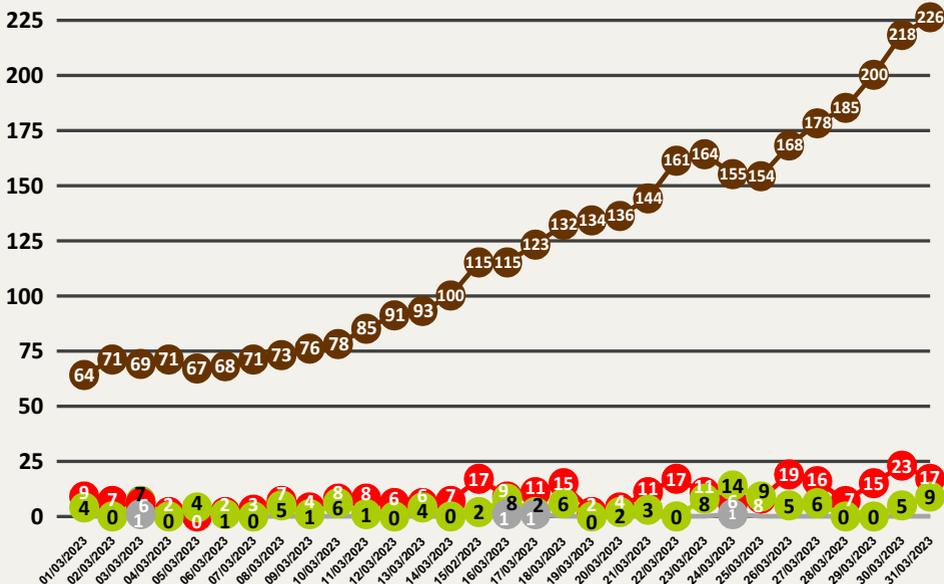
Video YouTube **4**

29 Share facebook

DATA COVID-19

POSKO TERPADU PENANGANAN COVID-19 DIY

Sumber: Laporan Dinas Kesehatan Kab/Kota dan RS Rujukan COVID-19 DIY per 31-03-2023



KETERANGAN

GRAFIK KASUS COVID-19 SELAMA SEBULAN

- Penambahan Kasus Terkonfirmasi / Positif
- Jumlah Kasus Terkonfirmasi / Positif
- Jumlah Kesembuhan
- Terkonfirmasi / Positif Meninggal Dunia

DATA AKUMULASI TERKONFIRMASI POSITIF

DATA AKUMULASI MULAI 13 MARET 2020

POSITIF AKTIF

226

*Dalam sebulan

AKUMULASI POSITIF

283

* per 31/03/2023

Total akumulasi positif sejak pandemi pertama terjadi di DIY **230.672**

AKUMULASI SEMBUH

112

* per 31/03/2023

Total akumulasi kesembuhan sejak pandemi pertama terjadi di DIY **224.360**

AKUMULASI MENINGGAL

4

Total akumulasi meninggal sejak pandemi pertama terjadi di DIY **6.086**

Berbeda dengan bulan lalu, sepanjang bulan Maret 2023, kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY kembali mengalami peningkatan. Data Dinkes menyebutkan terjadi peningkatan terkonfirmasi positif lebih banyak daripada jumlah kesembuhan. Belum diketahui penyebab terjadinya peningkatan kasus ini, namun tercatat dalam bulan Maret ini terdapat 226 kasus positif aktif, meningkat cukup signifikan dibanding bulan sebelumnya hanya 111 kasus, sementara tingkat kesembuhan sebanyak 112 orang dalam bulan ini. Sedangkan total kasus kematian selama bulan ini sebanyak 4 orang.

Memasuki musim pancaroba dimana cuaca berubah dengan cepat diharapkan kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan. Perkuat imun tubuh dengan makanan yang

bergizi disertai suplemen bila perlu, mengingat saat ini bersamaan dengan pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan, maka pentingnya manajemen waktu yang baik dalam beraktifitas, beribadah, serta beristirahat.

Diharapkan pada bulan April ini jumlah kesembuhan terus meningkat dibandingkan dengan jumlah terkonfirmasi positif. Meski Pemerintah telah mencabut status PPKM, kendati demikian tetap dihimbau kepada masyarakat DIY untuk tetap selalu menerapkan protokol kesehatan meskipun sudah melakukan vaksin hingga booster kedua yang saat ini sudah diperbolehkan untuk masyarakat umum. Mari kita wujudkan Daerah Istimewa Yogyakarta bebas Covid-19.

(Dikutip dari laporan bulanan Posduk Operasi Covid-19 DIY)



#SOBATTANGGUH INGIN MENGETAHUI BULETIN BPBD
DIY PADA EDISI SEBELUMNYA? TEMUKAN PUBLIKASI
DIGITAL KAMI SEJAK 2020 HINGGA EDISI TERBARU DI

bpbdd.jogjaprovo.go.id/



#SalamTangguh #SalamSiaga #SiapUntukSelamat
#KitaJagaAlamJagaKita



PUSDALOPS PB DIY
FAST RESPONSE / LAPOR BENCANA (24 JAM)

 Whatsapp 0274 555584  Fax. 0274 555836  Telp. 0274 555585  VHF 169.775 MHz
 pusalops@logjaprovo.go.id  pusalopsdiy@gmail.com  Jl. Kenari 14-A, UH-Yogyakarta

BPBD DIY
ADMINISTRASI PERKANTORAN (08.00-16.00)

 Telp. 0274 555836  Fax. 0274 554206  bpbdi@logjaprovo.go.id  bpbdi.logjaprovo.go.id